

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hewan anoa merupakan mamalia langka yang hidup di Pulau Sulawesi dan Pulau Buton. Keunikan hewan Anoa berada pada ukurannya sehingga memiliki panggilan lokal yang biasa disebut kerbau kerdil atau kerbau cebol. Menurut Askari Dg Masikki, Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sulawesi Utara, karena kegiatan perburuan yang tinggi Anoa hanya tersisa kurang dari 2.500 individu hewan anoa. Benny E. Purnama (2020) menyampaikan bahwa data jumlah hewan Anoa pada tahun 2019, ada sekitar 19 ekor yang terbagi atas Anoa Pegunungan 3-4 ekor dan Anoa Dataran Rendah 11-15 ekor. Beliau juga berkata bahwa angka tersebut bisa bertambah tapi hanya dalam skala yang sangat kecil. Oleh karena kelangkaannya, anoa dilindungi oleh Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 dan Peraturan Pemerintah No. 106 Tahun 2018, serta diadakan program Anoa Breeding Centre yang memiliki tujuan untuk melestarikan dan meneliti satwa anoa.

Anoa Breeding Centre telah melakukan ‘*school outreach*’ pada siswa-siswa SD kelas 4, 5, 6, dan SMP. Umur anak-anak siswa SD berkisar 10-12 tahun dan anak siswa SMP berumur 13-15 tahun. Materi yang dibawakan berupa unsur-unsur biologis anoa seperti deskripsi, ekologi, habitat, dan reproduksi anoa dalam bentuk presentasi, *poster*, dan video anoa. Menurut Sumatera Hijau Lestari, pendidikan lingkungan kenapa anak remaja memiliki tujuan penting dalam meningkatkan kesadaran sumber daya alam dan bertumbuh nilai-nilai tersebut untuk meningkatkan kepedulian anoa yang dapat dipraktikkan pada masa mendatang. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, anak remaja SMP berumur 13-15 tahun memiliki jenjang membaca lanjut yang dapat disajikan dengan buku elektronik berbasis visual seperti ilustrasi dan grafik untuk pembelajaran materi yang efektif dalam menerima informasi yang disampaikan. Berdasarkan penelitian, selain mengetahui informasi umum anoa dan ancaman kepunahan anoa. Target usia 13-15 tahun tidak memiliki

tingkat kepedulian yang kuat pada anoa, sehingga anoa sampai sekarang masih diburu dan masyarakat menganggap bahwa anoa merupakan hewan satwa jahat. Maka diperlukan media yang dapat memberikan informasi anoa dalam sudut pandang baru dengan narasi visual yang menarik.

Menurut Will Stahl-Timmins, media informatif merupakan sebuah perantara untuk memberikan informasi agar adanya pemahaman pada penerima informasi, serta efektivitas desain dapat dinilai dengan tingkat pemahaman informasi tersebut. Serta berdasarkan psikolog anak, Fathya Artha Utami, menyatakan bahwa dengan adanya bacaan yang memiliki unsur yang menarik dan nyaman dapat meningkatkan niat untuk melakukan pembelajaran. Maka dengan adanya media informasi untuk mengedukasi dan meningkatkan wawasan anoa pada anak-anak remaja usia 13-15 tahun. Pada tahun 2021, Dikmudora Kendari meresmikan *e-library* untuk anak SD dan SMP sekolah swasta yang berada di daerah-daerah Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan dan Utara, dengan tujuan memberikan kesempatan untuk mengakses buku yang dibutuhkan dan meningkatkan pembacaan untuk anak-anak SD dan SMP kedepannya. Dalam sekolah, telah adanya laptop yang dapat digunakan oleh siswa-siswa, jika ingin meminjam buku dan membacakan *e-book* dapat menggunakan *handphone* milik pribadi di rumah.

Maka dari itu, berdasarkan dari permasalahan di atas, maka merancang sebuah media informasi berupa komik digital yang memiliki narasi visual sebagai solusi permasalahan. Media informasi komik digital akan memiliki fungsi untuk meningkatkan anak remaja berumur 13-15 tahun untuk meningkatkan niat anak remaja pada usia 13-15 tahun untuk mempelajari hewan anoa. Media informasi ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan anoa pada anak-anak remaja Sulawesi sehingga terjadi peningkatan kepedulian anoa di Sulawesi di masa ke depan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan sebelumnya berikut merupakan rumusan masalahnya.

1. Bagaimana perancangan komik digital meningkatkan kepedulian anoa untuk anak remaja usia 13-15 tahun agar adanya peningkatan kepedulian anoa dan upaya pelestariannya?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang telah diputuskan untuk perancangan antara lain:

1.3.1 Demografis

- 1) Usia : 13-15 Tahun
- 2) Jenis Kelamin : Laki-Laki dan Perempuan
- 3) Tingkat Ekonomi : C1-C2
- 4) Pendidikan Minimal : SMP

1.3.2 Geografis

Geografi menentukan target bertempat di provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Selatan. Terutama pada sekolah-sekolah swasta yang menggunakan *e-library*.

1.3.3 Psikografis

- 1) Anak remaja yang tertarik dalam mempelajari binatang yang terancam punah.
- 2) Anak remaja yang mempelajari mengenai hewan-hewan yang berada di ekosistem di lingkungan sekitarnya.
- 3) Anak remaja yang masih mempelajari pulau asalnya.
- 4) Anak-anak remaja yang merupakan pecinta hewan.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Dari masalah yang telah dipaparkan, tujuan perancangan adalah merancang komik digital meningkatkan kepedulian anoa untuk anak remaja usia 13-15 tahun agar adanya peningkatan kepedulian untuk anoa dan upaya pelestariannya.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Berikut merupakan manfaat-manfaat perancangan yang dibagi menjadi tiga bagian.

1.5.1 Bagi Penulis

Hasil perancangan diharapkan merupakan perancangan yang bermanfaat dalam mendapatkan ilmu dan wawasan mengenai anoa dan dapat melakukan pemikiran kritis dalam *problem solving* perancangan dengan ilmu desain komunikasi visual dari Universitas Multimedia Nusantara.

1.5.2 Bagi Orang Lain

Manfaat bagi orang lain merupakan penambahan wawasan dalam sifat anoa yang merupakan hewan endemik yang terancam punah dan memiliki peran penting dalam Pulau Sulawesi.

1.5.3 Bagi Universitas

Mahasiswa dan mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara dapat menggunakan tugas akhir ini sebagai acuan untuk perancangan yang lebih baik kedepannya.

UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA